

REKOMENDASI

Reliance Sekuritas

Indeks harga saham gabungan (IHSG) hari ini diperkirakan bergerak cenderung menguat terbatas pada perdagangan diawal pekan dengan rentan pergerakan 6.317-6.375. Saham-saham yang masih dapat dicermati diantaranya ITMG, PGAS, SMGR, WSKT, TINS, ADHI. Pergerakan IHSG terkoreksi setelah mengalami penguatan karena rebound pada support MA5. Indikator stochastic dan RSI masih memiliki ruang pergerakan bullish terbatas sehingga kemungkinan IHSG menguji level resistance 6375 cukup berpeluang besar. Sehingga IHSG (-0.29%) ditutup turun diakhir pekan 18.21 poin dilevel 6337.69 dengan sektor aneka industri (-1.36%) dan Konsumen (-1.27%) memimpin pelemahan. Tingkat suku bunga dirilis tidak berubah 4.25% meningkatkan kekhawatiran pelemahan nilai tukar Rupiah seiring capital outflow yang cukup deras sejak prekonomian AS membaik cukup signifikan. Dolar AS ditutup pada level 13893 break out level psikologis 13800. Investor asing tercatat *net sell Rp* 219.02 miliar.

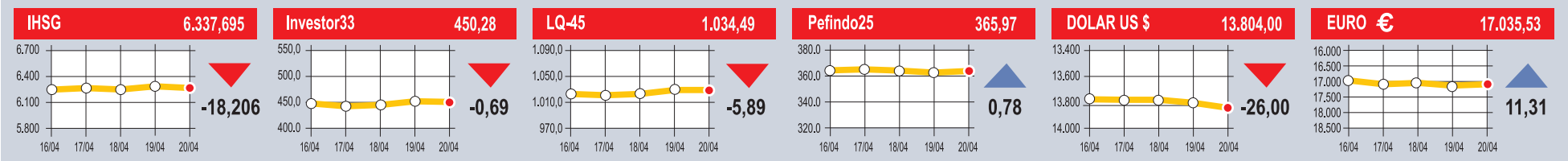
Erdikha Elit Sekuritas

Indeks pada pergerakan hari ini diprediksi akan bergerak sideways cenderung melemah dengan range 6305-6378. Investor disarankan untuk wait and see dalam mengambil aksi di pasar.

Indeks pada akhir perdagangan minggu lalu ditutup melemah membentuk pols candle bearish harami disertai dengan dukungan volume yang cukup signifikan . Stochastic mengarah pada bullish momentum. Bill William nampak menunjukan fase akselerasi dengan momentum yang mencoba berbalik arah dalam jangka panjang.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



Sumber : BEI & Stockwatch

SUB HOLDING TRANS JAWA

Waskita Toll Road dan Jasa Marga Kaji Pendirian JV

Oleh Devie Kania

► JAKARTA – PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) tengah mengkaji pendirian perusahaan patungan (*joint venture/JV*). JV itu diusulkan menjadi induk *sub holding* pengelolaan ruas tol Trans Jawa.

Direktur Pengelolaan dan Pengendalian Portofolio WTR Joko W Widodo mengatakan, WTR dan Jasa Marga sudah melakukan pertemuan untuk membicarakan kajian pembentukan *sub holding* Trans Jawa. Dari beberapa pertemuan, kedua perusahaan sepakat untuk membentuk perusahaan patungan dan segera melanjutkan ke pembagian kepemilikan saham JV tersebut.

“Kami sudah melakukan pembicaraan dan diharapkan *sub holding* Trans Jawa tersebut rampung dalam waktu dekat. Nantinya, Waskita Toll Road akan bertindak sebagai pemilik minoritas perusahaan *JV sub holding* Trans Jawa,” ujar Joko kepada *Investor Daily* di Jakarta, akhir pekan lalu.

Direktur Keuangan Jasa Marga Donny Arsal sebelumnya mengatakan, pihaknya berniat membentuk *sub holding* Trans Jawa agar dapat mengurangi liabilitas perseroan. “Dengan *sub holding*, Jasa Marga dapat mengurangi utang pendanaan,” papar dia.

Terkait inisiatif pembentuk *sub holding*

Trans Jawa, *AVP Investor Relation* Jasa Marga Lisyce Octaviana mengungkapkan, perseroan sudah menyiapkan perusahaan cangkang yang bakal dijadikan sebagai pengelola *sub holding*.

“Kami mengkaji potensi penyusunan tematik untuk konsesi ruas tol Trans Jawa, sehingga Jasa Marga dapat lebih efisien ke depan. Hanya meski sudah ada perusahaan cangkang, tapi *sub holding* belum terbentuk akibat belum ada setoran modal ke perusahaan itu,” ungpak dia.

Menurut Lisyce, Jasa Marga masih perlu mengurus beberapa hal sebelum merealisasikan aksi tersebut.

Adapun, Jasa Marga dan Waskita Toll Road merupakan dua perusahaan yang memiliki izin konsesi dan membangun ruas tol Trans Jawa. Kedua perusahaan optimistis menyelesaikan pembangunan konsesi ruas tol miliknya sebelum akhir tahun ini.

Sebelumnya, Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani mengakui, perseroan masih

WTR dan Jasa Marga sudah melakukan pertemuan untuk membicarakan kajian pembentukan sub holding Trans Jawa. Dari beberapa pertemuan, kedua perusahaan sepakat untuk membentuk perusahaan patungan dan segera melanjutkan ke pembagian kepemilikan saham JV tersebut.

meminati konsesi ruas tol trans jawa yang dimiliki oleh WTR. Mengenai ruas tol, mantan Direktur Utama PT Waskita Karya Tbk (WSKT) M Choliq pernah berencana untuk mendivestasikan 10 konsesi ruas rol yang dikelola Waskita Toll Road, yakni tujuh konsesi di Trans Jawa dan tiga ruas tol lainnya yang termasuk Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).

RDPT

Sebagai implementasi rencana tersebut, WTR menginformasikan telah menggalang dana melalui reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) sebesar Rp 5 triliun pada 10 April lalu. *Underlying asset* dari RDPT itu merupakan 70% kepemilikan saham di Waskita Transjawa Toll Road (WTRR).

Hal ini membuat kepemilikan Waskita Toll Road di WTRR turun menjadi 30% dari sebelumnya 99%. Direktur Utama PT Danareksa

Sekuritas Jenpino Ngabdi mengungkapkan, RDPT dengan *underlying asset* 70% saham WTRR itu berjangka waktu lima tahun. “Pasca lima tahun, terdapat opsi untuk *buyback* atau ditawarkan kepada investor lain,” jelas Jenpino.

Sementara itu, Jasa Marga bersama PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) tengah bersiap menerbitkan RDPT memuat aset tiga konsesi ruas tol Trans Jawa dengan target dana Rp 3 triliun. Tiga konsesi ruas tol yang menjadi *underlying* RDPT tersebut adalah ruas Ngawi-Kertosono, Batang-Semarang, dan Solo-Ngawi.

Walaupun berniat mengurangi sebagian kepemilikan saham di beberapa konsesi ruas tol tersebut, Donny Arsal pernah memastikan, perseroan akan melakukan *buyback* RDPT yang akan diterbitkan di kemudian hari. “Saat ini, kami banyak membutuhkan dana untuk membangun proyek tol lainnya, tapi ke depan akan kami *buyback*,” tegas dia.

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK

Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di World Trade Centre 1, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta, 12920, Indonesia, dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "RUPST"), yaitu dengan rincian informasi sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

a. **Hari / Tanggal, Waktu, Tempat dan Mata Acara RUPST:**

Hari/tanggal : Kamis / 19 April 2018
Tempat : Hotel Fairmont, Jalan Asia Afrika Nomor 8, Gelora Bung Karno, Jakarta.
Pukul : 10.21 WIB - 11.38 WIB

Dengan Mata Acara RUPST sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana pada tanggal 31 Desember 2017.
4. Penunjukkan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
5. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.

b. **Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:**

Anggota Direksi yang hadir dalam RUPST:

Direktur Utama : Tuan ANDREW KUKKUTAHLE LABBAIKA
Wakil Direktur Utama : Tuan PNG EWE CHAI
Direktur : Tuan MATUSUGI AMAN
Direktur : Tuan CHRISTANTO PRANATA
Direktur Independen : Tuan RICHARD NOEL FLYNN

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST:

Komisaris Utama : Tuan Insinyur Haji ISMAIL SOFYAN
Wakil Komisaris Utama : Tuan SUTANTO JOSO
Komisaris : Tuan IWAN PUTRA BRASALI
Komisaris : Tuan ALDO PUTRA BRASALI
Komisaris : Tuan FENZA SOFYAN
Komisaris : Tuan DIERADJAT JANTO JOSO
Komisaris Independen : Tuan Insinyur KISKENDA SURIAHARDJA
Komisaris Independen : Tuan Doktorandus IRWAN SOFIAN
Komisaris Independen : Tuan Doktorandus JOSEF KARNADY

Pemimpin Rapat :
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dipimpin oleh Tuan IWAN PUTRA BRASALI selaku Komisaris Perseroan.

c. **Kehadiran Pemegang Saham :**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 15.152.452.720 atau 94,18% dari 16.087.156.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

d. **Pemberian Kesempatan Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat:**

Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat. Pada seluruh Mata Acara Rapat tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

e. **Mekanisme Pengambilan Keputusan :**

Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

f. **Hasil Pemungutan Suara :**

Hasil pengambilan keputusan dalam Mata Acara RUPST, dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan telah divalidasi oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dengan hasil sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
Mata Acara Pertama	15.152.452.720 suara (100%)	0 suara (0%)	0 suara (0%)
Mata Acara Kedua	15.136.755.299 suara (99,90%)	15.697.421 suara (0,10%)	0 suara (0%)
Mata Acara Ketiga	15.136.755.299 suara (99,90%)	15.697.421 suara (0,10%)	0 suara (0%)
Mata Acara Keempat	15.127.659.174 suara (99,84%)	15.697.421 suara (0,10%)	9.096.125 suara (0,06%)
Mata Acara Kelima	15.119.401.999 suara (99,78%)	23.938.821 suara (0,16%)	9.111.900 suara (0,06%)

Catatan: % merupakan komposisi dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

g. **Hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:**

1. Memutuskan dan menyetujui Mata Acara RUPST pertama tentang Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Memutuskan dan menyetujui Mata Acara RUPST kedua tentang Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$107.333.633 akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:
 - (i) Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 64% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$68.693.525 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2017 sejumlah AS\$15.000.000 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham sejumlah AS\$53.693.525 / AS\$0.003337 per lembar saham. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak

substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

(ii) Cadangan umum sebesar AS\$107.334 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan terbatas No.40 tahun 2007.

(iii) Sisanya sebesar AS\$38.532.774 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat modal dalam jangka panjang Perseroan.

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

Sesuai dengan Mata Acara RUPST kedua yang telah memutuskan pembayaran sisa dividen tunai final ("Dividen") Tahun Buku 2017 sebesar AS\$53.693.525 atau AS\$0.003337 per lembar saham, berikut adalah jadwal dan tata cara pembayaran dividen yang dimaksud:

Keterangan	Tanggal
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	26 April 2018
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	27 April 2018
Cum Dividen di Pasar Tunai	2 Mei 2018
Ex Dividen di Pasar Tunai	3 Mei 2018
Recording Date (tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak menerima dividen ("Pemegang Saham yang Berhak"))	2 Mei 2018
Pembayaran Dividen	23 Mei 2018

Tata cara pembagian Dividen:

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan khusus kepada para pemegang saham.
2. Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 Mei 2018 dan/atau pemegang saham Perseroan yang akan dibayarkan pada tanggal Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 Mei 2018 ("Recording Date") .
3. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham yang Berhak akan dilakukan dalam Rupiah dengan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal RUPST (19 April 2018), yaitu AS\$1 = Rp13.778.
4. Dengan demikian, jumlah sisa Dividen yang akan dibayarkan pada tanggal pembayaran Dividen 23 Mei 2018, dalam mata uang Rupiah adalah sejumlah Rp739.789.387.450 untuk 16.087.156.000 lembar saham atau senilai Rp45.98634 (empat puluh lima koma sembilan delapan enam tiga empat Rupiah) per lembar saham.
5. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 23 Mei 2018. Bukti pembayaran dividen akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham yang Berhak melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham yang Berhak membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen akan di transfer ke rekening pemegang saham.
6. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 paling lambat tanggal 2 Mei 2018 pada pukul 16.00 WIB; tanpa pencantuman NPWP, dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
7. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya form dimaksud, dividen yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
8. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham yang Berhak membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham yang Berhak dalam bentuk warkat, bukti pemotongan pajak dapat diambil di BAE mulai tanggal 23 Juli 2018.

Jakarta, 23 April 2018
Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk

PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa PT Aneka Gas Industri Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") akan menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 ("Rapat")** pada hari **Selasa**, tanggal **26 Juni 2018**.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka dengan ini disampaikan bahwa:

1. Pemanggilan Rapat beserta acaranya akan diumumkan dalam sedikit-dikitnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan pada hari **Rabu**, tanggal **16 Mei 2018**.
2. Yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari **Selasa**, tanggal **15 Mei 2018** sampai dengan pukul **16.15 WIB**.
3. Pemegang Saham dapat mengajukan usulan mata acara Rapat dengan memenuhi ketentuan dalam Pasal 21 ayat (4.b.) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 12 ayat (2) dan (3) Peraturan OJK tersebut di atas. Usulan tersebut diterima oleh Direksi melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan untuk Rapat, yaitu pada hari **Rabu**, tanggal **9 Mei 2018** pukul **16.00 WIB**.

Jakarta, 23 April 2018
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. ("**Perseroan**") berkedudukan di Jakarta Selatan, akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**Rapat**"), pada hari **Rabu**, tanggal **30 Mei 2018**.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017, maka dengan ini disampaikan bahwa :

1. **Pemanggilan Rapat** akan diumumkan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.briagro.co.id) pada hari **Selasa**, tanggal **8 Mei 2018**.
2. **Yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara** dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentra Efek Indonesia pada hari **Senin**, tanggal **7 Mei 2018** pukul **16.15 WIB**.
3. Pemegang Saham dapat mengajukan usulan mata acara Rapat, dengan memenuhi ketentuan dalam Pasal 21 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 12 ayat (2), (3) dan (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas. Usulan tersebut diterima oleh Direksi melalui Surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukan Pemanggilan Rapat yaitu pada hari **Senin**, tanggal **30 April 2018** pukul **16.30 WIB**.

Jakarta, 23 April 2018
Direksi Perseroan